

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui 2 siklus pembelajaran dengan metode *Mobile Learning/E-Learning* pada mata pelajaran pemesinan di SMK Putra Anda Binjai, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berhasil dilaksanakan dengan memfokuskan subjek penelitian hanya pada kelas XII jurusan Teknik Mesin di SMK Putra Anda Binjai, yang berjumlah 21 siswa laki-laki pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.
2. Integrasi teknologi *smartphone* melalui model pembelajaran *mobile learning/e-learning* terbukti efektif dalam mendongkrak aspek pengetahuan kognitif siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata kelas secara bertahap:
 - Kondisi awal pra-siklus nilai rata-rata kognitif siswa hanya 70,61 dengan presentase ketuntasan sebesar 28,57% (hanya 6 siswa yang mencapai KKTP 75).
 - Kondisi Pre-test nilai rata-rata kognitif siswa hanya 67 dengan presentase ketuntasan menjadi 38,1% (hanya 8 siswa yang mencapai KKTP 75).
 - Kondisi Post-test Siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 75,5 dengan presentase ketuntasan 57,14% (12 siswa tuntas) setelah diberikan tindakan berupa modul digital pdf dan video tutorial YouTube.

- Kondisi Post-test Siklus II, setelah dilakukan perbaikan strategi (pembelajaran kelompok dan visualisasi parameter). Nilai rata-rata meningkat lagi mencapai 87,5 dengan presentase 85,7% (18 siswa tuntas). Hasil belajar kognitif mengalami kenaikan signifikan dan berhasil mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.
3. Penelitian ini murni melihat hasil dari pemanfaatan *smartphone* sebagai media instruksional akademik (seperti mengakses modul digital pdf, menonton video tutorial pembubutan di YouTube, serta berdiskusi melalui Whatsapp Group). Penerapan aturan yang ketat pada siklus II terbukti berhasil mengalihkan fungsi *smartphone* dari yang awalnya menjadi distraksi non akademik (seperti bermain game) menjadi sarana pembelajaran yang produktif

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran berbasis *smartphone* secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran, karena pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman signifikan serta hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dan menunjukkan tanggung jawab dalam setiap tahap penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran, agar manfaat pembelajaran berbasis *smartphone* dapat diperoleh secara optimal, baik dalam penguasaan materi teori maupun praktik pada pelajaran pemesinan.

3. Bagi sekolah, sebaiknya memberikan dukungan penuh terhadap pembelajaran berbasis *smartphone* sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif dan produktif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan model pembelajaran *mobile learning* berbasis *Smartphone* pada topik atau pengaplikasian yang berbeda, serta melakukan kajian lebih lanjut mengenai dampak positif dan negatif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, motivasi belajar siswa dan minat siswa dalam pembelajaran berbasis *smartphone* dalam pelajaran pemesinan.